


LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterangan Layak Etik


KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKES KEMENKES BANDUNG
MINISTRY OF HEALTH, BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No. 08/KEPK/EC/IV/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Arlin Jaenudin Putri
Principal In Investigator

Nama Institusi : Prodi DIV Teknologi Laboratorium Medis (TLM) Jurusan Analis Kesehatan
Name of the Institution Poltekkes Kemenkes Bandung

Dengan judul:
Title



"PEMANFAATAN AIR PERASAN UBI JALAR UNGU UNTUK MEWARNAI TROMBOSIT
METODE BRECKER CRONKITE "

" UTILIZATION OF PURPLE SWEET POTATO PRESS WATER FOR COLORING PLATELETS
BY BRECKER CRONKITE METHOD"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 April 2020 sampai dengan tanggal 12 April 2021
This declaration of ethics applies during the period April 12, 2020 until April 12, 2021.


April 12, 2020
Professor and Chairperson,

Dr. Supriatna, SKM., M.Sc

Lampiran 2. Cara Kerja Uji Pendahuluan

2.1 Preparasi Ubi Jalar Ungu

Ubi jalar ungu yang sudah terkumpul disortir dengan membuang daun dan tangkai, serta membuang buah yang busuk, dan kering. Kemudian dilakukan pencucian dengan air bersih, pencucian bermaksud untuk membuang sisa tanah yang menempel pada buah dan menghilangkan kotoran yang menempel, kemudian tiriskan. Lalu ubi jalar ungu sebanyak 1kg dihaluskan dan diperas, air perasan yang ditampung dipisahkan kembali dari tepungnya dengan cara disaring untuk mendapatkan sari ubi jalar ungu. Kemudian dimasukkan kedalam botol bersih di beri etiket dengan label 100%.

2.2 Pembuatan Air Perasan Ubi Jalar Ungu Konsentrasi 800%

Untuk dapat membuat air perasan ubi jalar ungu dengan konsentrasi 80% dibuat dengan menggunakan rumus :

$$V_1 \cdot N_1 = V_2 \cdot N_2$$

$$25 \cdot 80 = V_2 \cdot 100$$

$$2000 = V_2 \cdot 100$$

$$V_2 = 2000 / 100$$

$$V_2 = 20 \text{ mL}$$

Dipipet 20 mL air perasan ubi jalar ungu dari konsentrasi 100% diencerkan sampai 25 mL dengan aquadest sehingga didapatkan konsentrasi 80%.

2.3 Pembuatan Larutan Amonium Oksalat 1%

Pembuatan Amonium Oksalat 1% diperlukan 1 gram amonium oksalat dan 100 mL aquadest, berikut adalah langkah-langkah pembuatannya:

- 1 Amonium oksalat ditimbang sebanyak 1 gram
- 2 Kemudian dimasukkan ke dalam labu ukur 100 mL.
- 3 Aquaadest 100 mL ditambahkan ke dalam labu ukur tersebut sampai tanda batas, kemudian homogenkan.
- 4 Larutan dimasukkan ke botol reagen dan diberi etiket

2.4 Pengambilan sampel Darah Vena

Berikut adalah cara pengambilan sampel dari pembuluh darah vena :

1. Alat dan bahan yang diperlukan disiapkan seperti spuit 3cc, kapas alkohol 70%, kapas kering, plaster, torniquet, tabung reaksi + EDTA.
2. Pastikan Informed Consent dilakukan dengan benar, dan dilakukan dengan sikap ramah agar pasien merasa nyaman.
3. Torak spuit diuji terlebih dahulu, pastikan tidak mampet dan spuit dalam keadaan kedap udara.
4. Vena pasien dipalpasi atau dicari disekitar lipatan siku, vena cubiti paling mudah ditusuk. Pastikan lokasi penusukan harus bebas dari luka dan bekas luka (sikatrik).
5. Torniquet dipasang di atas sekitar 4-5 jari dari tempat pengambilan untuk memudahkan pengambilan, dan dipasang maksimal 1 menit.

6. Bersihkan situs dengan alkohol swab 70% selama 30 detik, pastikan benar-benar kering.
7. Minta pasien membentuk kepala sehingga vena lebih menonjol.
8. Masukkan jarum dengan cepat pada sudut 30° atau kurang. Setelah cukup darah terkumpul lepaskan torniquet sebelum penarikan jarum.
9. Tarik jarum dengan lembut, beri tekanan pada situs dengan kapas kering. Minta pasien memegang kapas dengan lengan lurus, jangan biarkan pasien menekuk lengannya karena mengakibatkan hematome.
10. Letakkan plaster di situs penusukan, tanyakan keadaan pasien.
11. Masukkan darah kedalam tabung yang berisi EDTA, goyangkan membentuk angka 8.
12. Beri Label (World Health Organization (WHO), 2010)

2.5 Pemeriksaan Hitung Jumlah Trombosit Metode *Brecker Cronkite*

Berikut adalah prosedur untuk pemeriksaan hitung jumlah trombosit metode *Brecker Cronkite* :

1. Ammonium oksalat 1% dipipet sebanyak 1000 μL dan dimasukkan ke dalam tabung reaksi.
2. Lalu reagen ammonium oksalat 1% dari dalam tabung reaksi tersebut dibuang 10 μL , kemudian ditambahkan 10 μL spesimen darah ke dalam tabung campur hingga homogen, tunggu sampai larutan jernih.

3. Cairan tersebut dipipet dengan pipet tetes, kemudian sentuhkan ujung pipet itu pada permukaan luar bilik hitung dan menyinggung pinggir kaca penutup. Biarkan bilik hitung terisi dengan daya kapilaritasnya.
4. Bilik hitung diletakkan dalam cawan petri yang berisi kapas lembab, inkubasi selama 15 menit.
5. Perhitungan sel trombosit diperiksa di bawah mikroskop lensa obyektif 40x.
6. Jumlah trombosit dihitung. Perhitungan dilakukan dalam kotak eritrosit yaitu 80 kotak kecil (1/20 x 1/20 mm).
7. Jumlah sel trombosit dapat diperoleh dengan rumus $= N \times P \times KV / \text{mm}^3$
 $N = \text{Jumlah sel}$
 $KV = \text{koreksi volume (p x l x t jumlah kotak)}$
 $P = \text{pengenceran (Gandaseobrata, 2007)}$

2.6 Pemeriksaan Jumlah Trombosit metode *Brecker Cronkite* dengan Penambahan Air Perasan Ubi Jalar Ungu 100%

Berikut adalah prosedur untuk pemeriksaan hitung jumlah trombosit metode *Brecker Cronkite* dengan penambahan air perasan ubi jalar ungu 100% :

1. Ammonium oksalat 1% dipipet sebanyak 970 μL dan dimasukkan ke dalam tabung reaksi.
2. Lalu ditambahkan 10 μL spesimen darah ke dalam tabung campur hingga homogen, tunggu sampai larutan jernih.
3. Sebanyak 20 μL air perasan ubi jalar ungu 100% di tambahkan ke dalam tabung tersebut, campur 30 detik hingga homogen.

4. Cairan tersebut dipipet dengan pipet tetes, kemudian sentuhkan ujung pipet itu pada permukaan luar bilik hitung dan menyinggung pinggir kaca penutup. Biarkan bilik hitung terisi dengan daya kapilaritasnya.
5. Bilik hitung diletakkan dalam cawan petri yang berisi kapas lembab, inkubasi selama 15 menit, dan 5 menit.
6. Perhitungan sel trombosit diperiksa di bawah mikroskop lensa obyektif 40x.
7. Jumlah trombosit dihitung. Perhitungan dilakukan dalam kotak eritrosit yaitu 80 kotak kecil (1/20 x 1/20 mm).
8. Jumlah sel trombosit dapat diperoleh dengan rumus $= N \times P \times KV / \text{mm}^3$
 $N =$ Jumlah sel
 $KV =$ koreksi volume ($p \times l \times t$ jumlah kotak) $P =$ pengenceran

2.7 Pemeriksaan Hitung Jumlah Trombosit Metode *Brecker Cronkite* dengan Penambahan Air Perasan Ubi Jalar Ungu 80%

Berikut adalah prosedur untuk pemeriksaan hitung jumlah trombosit metode *Brecker Cronkite* dengan penambahan air perasan ubi jalar ungu 80% :

9. Ammonium oksalat 1% dipipet sebanyak 970 μL dan dimasukkan ke dalam tabung reaksi.
10. Lalu ditambahkan 10 μL spesimen darah ke dalam tabung campur hingga homogen, tunggu sampai larutan jernih.
11. Sebanyak 20 μL air perasan ubi jalar ungu 80% di tambahkan ke dalam tabung tersebut, campur 30 detik hingga homogen.

12. Cairan tersebut dipipet dengan pipet tetes, kemudian sentuhkan ujung pipet itu pada permukaan luar bilik hitung dan menyinggung pinggir kaca penutup. Biarkan bilik hitung terisi dengan daya kapilaritasnya.
13. Bilik hitung diletakkan dalam cawan petri yang berisi kapas lembab, inkubasi selama 15 menit, dan 5 menit.
14. Perhitungan sel trombosit diperiksa di bawah mikroskop lensa obyektif 40x.
15. Jumlah trombosit dihitung. Perhitungan dilakukan dalam kotak eritrosit yaitu 80 kotak kecil (1/20 x 1/20 mm).
16. Jumlah sel trombosit dapat diperoleh dengan rumus $= N \times P \times KV / \text{mm}^3$

N = Jumlah sel

KV = koreksi volume (p x l x t jumlah kotak) P= pengenceran